

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Pekalongan Lampung Timur.

B. Objek dan Lingkungan kerja Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi, disiplin kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Pekalongan Lampung Timur, yang akan menganalisis pengaruh variabel independent terhadap kinerja karyawan sehingga dalam pengambilan datanya tidak membuat perlakuan khusus, tetapi hanya melakukan pengumpulan data tentang motivasi, disiplin kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey* yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

1. Operasional Variabel

Definisi operasional adalah salah satu instrumen dari riset karena merupakan salah satu tahapan dalam proses pengumpulan data. Hal ini bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian sebagai berikut:

1. Motivasi(X_1)

Definisi konseptual:

Motivasi adalah dorongan dan keinginan, sehingga ia melakukan sesuatu kegiatan atau pekerjaan dengan memberikan yang terbaik demi tercapainya tujuan yang diinginkan. beberapa indikator yang dapat mendorong timbulnya diantaranya gaji, tunjangan, keselamatan kerja, penghargaan dan pujian, sistem pengkariran, hubungan dengan rekan kerja dan pengembangan diri.

Definisi Operasional:

Motivasi adalah dorongan dan keinginan, sehingga ia melakukan sesuatu kegiatan atau pekerjaan dengan memberikan yang terbaik demi tercapainya tujuan yang diinginkan. beberapa indikator yang dapat mendorong timbulnya diantaranya gaji, tunjangan, keselamatan kerja, penghargaan dan pujian, sistem pengkariran, hubungan dengan rekan kerja dan pengembangan diri, yang diukur dengan menggunakan kuisioner dengan skala Likert yang dibagikan kepada karyawan di PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Pekalongan Lampung Timur.

2. Disiplin kerja (X_2).

Definisi konseptual:

Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan karyawan mentaati

peraturan perusahaan yang mengikat setiap karyawan yang meliputi datang tepat waktu, tertib, teratur, berpakaian rapi, mampu memanfaatkan perlengkapan secara baik, menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, mengikuti cara kerja sesuai dengan perusahaan, memiliki tanggung jawab tinggi yang harus dijalankan dengan kesadaran sendiri

Definisi operasional:

Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan karyawan mentaati peraturan perusahaan yang mengikat setiap karyawan yang meliputi datang tepat waktu, tertib, teratur, berpakaian rapi, mampu memanfaatkan perlengkapan secara baik, menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, mengikuti cara kerja sesuai dengan perusahaan, memiliki tanggung jawab tinggi yang harus dijalankan dengan kesadaran sendiri, yang diukur dengan menggunakan kuisioner dengan skala Likert yang dibagikan kepada karyawan di PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Pekalongan Lampung Timur.

3. Lingkungan kerja (X_2).

Definisi konseptual:

Lingkungan kerja adalah sarana dan prasarana, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya yang ada disekitar karyawan yang dapat mempengaruhi pekerjaan meliputi perlengkapan kerja, ruang kerja, kondisi kerja, keamanan dan hubungan antar karyawan.

Definisi operasional:

Lingkungan kerja adalah sarana dan prasarana, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya yang ada disekitar karyawan yang dapat mempengaruhi pekerjaan meliputi perlengkapan kerja, ruang kerja, kondisi kerja, keamanan dan hubungan antar karyawan, yang diukur

dengan menggunakan kuisioner dengan skala Likert yang dibagikan kepada karyawan di PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Pekalongan Lampung Timur

Lingkungan kerja adalah

4. Kinerja karyawan (Y)

Definisi konseptual:

Kinerja karyawan adalah hasil yang dapat dicapai atau ditunjukkan oleh seseorang didalam pelaksanaan tugas melalui beberapa penilaian antara lain integritas karyawan, loyalitas, kepribadian, tanggung jawab, prestasi kerja dan kedisiplinan.

Definisi Operasional:

Kinerja karyawan adalah hasil yang dapat dicapai atau ditunjukkan oleh seseorang didalam pelaksanaan tugas melalui beberapa penilaian antara lain integritas karyawan, loyalitas, kepribadian, tanggung jawab, prestasi kerja dan kedisiplinan, yang diukur dengan menyebarkan kuisioner skala linkert kepada karyawan di PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Pekalongan Lampung Timur.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015: 115). Dalam penelitian ini ukuran populasi yang di ambil adalah seluruh karyawan

yang ada di PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Pekalongan Lampung Timur yang berjumlah 33 orang.

b. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan yang disebut sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah nonprobabilitas yaitu teknik pengambilan sampel yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 118). Sampel kemudian dicari menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} = \frac{33}{1+33(0,05^2)} = 30,4 \text{ digenapkan menjadi 30 orang}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Teknik sampling adalah random populasi. yaitu pengambilan sampel berdasarkan jumlah karyawan yang ada di PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Pekalongan Lampung Timur berjumlah 30 orang.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data yang berasal dari literatur dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

2. Penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian dengan cara mengadakan penelitian langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara:

a. Metode observasi

Observasi dengan pengamatan langsung adalah metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung di lapangan.

b. Wawancara (*Interview*)

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pimpinan dan karyawan di PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Pekalongan Lampung Timur untuk mendapatkan informasi mengenai data-data pelanggan, seperti data pegawai serta gambaran umum perusahaan.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Peneliti membagikan kuesioner kepada responden yakni karyawan PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Pekalongan Lampung Timur berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden dalam objek penelitian dengan alternatif-alternatif jawaban yang disediakan.

Adapun kisi-kisi dari kuisioner penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuisioner

No	Variabel	Indikator	No. Soal
1.	Motivasi	a. Gaji dan Tunjangan b. keselamatan kerja, c. penghargaan dan pujian d. sistem pengkarian, e. hubungan dengan rekan kerja f. pengembangan diri	1, 2, 3, 4 5,6,7, 8, 9,10,11, 12,13,14 15,16, 17 18,19,20
2.	Disiplin kerja	a. tepat waktu, tertib dan teratur b. berpakaian rapi c. memanfaatkan perlengkapan secara baik d. menghasilkan pekerjaan memuaskan, e. cara kerja sesuai dengan perusahaan, f. tanggung jawab tinggi	1, 2, 3, 4 5,6,7, 8, 9,10,11, 12,13,14 15,16, 17 18,19,20
3.	Lingkungan kerja	a. perlengkapan kerja, b. ruang kerja c. kondisi kerja d. keamanan dan e. hubungan antar karyawan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11,12, 13,14,15, 16, 17, 18, 19, 20
4.	Kinerja karyawan	a. integritas karyawan, b. loyalitas, c. kepribadian, d. tanggung jawab, e. prestasi kerja f. kedisiplinan	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11 12, 13,14 15, 16, 17 18, 19, 20

E. Teknik Analisa Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

Dalam pengujian persyaratan instrumen ini digunakan uji validitas dan reabilitas instrumen sebagai berikut:

a. Uji validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran validitas item dengan

cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r_{xy} = korelasi product moment

n = jumlah sampel

x = skor pertanyaan

y = skor total

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - k$ dan dengan $\alpha = 5\%$, dengan kriteria hasil pengukuran sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid
- b. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ = valid

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, maka selanjutnya dilakukan juga uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian *Cronbach's Alpha Coefficient* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument/ koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total.

Dengan kriteria hasil pengukuran sebagai berikut:

2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ = tidak reliabel
3. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = reliabel

2. Pengujian Persyaratan Analisis Regresi

a. Uji Normalitas

Untuk dapat dilakukan analisis data secara statistik regresi, maka sebelumnya data yang akan diolah sebaiknya dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data yang digunakan berasal dari populasi data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji digunakan untuk data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Pengujian terhadap normalitas dilakukan dengan uji *chi-square goodness of fit* dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{f_0 - fh}{fh}$$

Dengan:

O_i : frekuensi observasi pada kelas atau interval i .

E_i : frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal (Arikunto, 2010: 312)

Setelah dilakukan uji maka perlu ditarik suatu kesimpulan mengenai distribusi data yang diuji dengan membandingkan nilai X^2 statistik dengan X^2_{tabel} , jika nilai X^2 statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan X^2_{tabel} , maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji selanjutnya adalah uji linieritas data untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis mempunyai hubungan yang linear atau tidak

secara signifikan. Pengujian linieritas akan dilakukan dengan cara manual dan SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Penarikan kesimpulan dengan melihat nilai signifikansi (Linearity). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dapat dikatakan linier (Sugiyono, 2016: 194).

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen. Data berasal dari populasi yang memiliki varians homogen bila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Pengujian homogenitas dalam penelitian menggunakan SPSS dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dibuat diterima atau ditolak. Untuk menganalisis digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor yang digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat.

Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

(Sugiyono, 2015: 192)

Keterangan :

Y = variabel kinerja karyawan

X₁ = variabel motivasi

X₂ = variabel disiplin kerja

X_3 = variable lingkungan kerja

a = Motivasi Konstanta (Motivasi Y bila $X=0$)

e = error

b_1, b_2, b_n = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable dependent atas variabel independen.

a. Uji t

Uji t atau Test T adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

a. Uji T untuk variabel X_1 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

β : Koefisien regresi

$S\beta_1$: Simpanan baku $S\beta_1$

b. Uji T untuk variabel X_2 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_2}{S\beta_2}$$

Ket:

β : Koefisien regresi

$S\beta_2$: Simpanan baku $S\beta_2$

c. Uji T untuk variabel X_3 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_3}{S\beta_3}$$

Ket:

β : Koefisien regresi

$S\beta_3$: Simpanan baku $S\beta_3$

(Sugiyono, 2015: 179)

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) yang ditolak atau diterima.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

H_a = Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- 1) Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b. Uji F

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Uji F tersebut dirumuskan dengan:

$$R_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

(Sugiyono, 2015: 203)

Keterangan:

K : Banyaknya variabel bebas

N : jumlah sampel

R^2 : koefisien determinasi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05.

c. Uji R^2 Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R Square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Sebaliknya, jika hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (R Square) ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

(Sigit, 2010: 140)

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

A. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

1. $H_0: \beta_1 \leq 0$: motivasi (X_1) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)

$H_a: \beta_1 > 0$: motivasi (X_1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)

2. $H_0: \beta_2 \leq 0$: disiplin kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_2 > 0$: disiplin kerja (X_2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
3. $H_0: \beta_3 \leq 0$: Lingkungan kerja (X_3) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_3 > 0$: Lingkungan kerja (X_3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
4. $H_0: \beta_{123} \leq 0$: motivasi (X_1), disiplin kerja (X_2) dan lingkungan kerja (X_3) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_{123} > 0$: motivasi (X_1), disiplin kerja (X_2) dan lingkungan kerja (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)